

Strategi Pemenuhan Janji Politik oleh Kepala Desa: Analisis Kasus di Desa Ganesha Mukti, Kecamatan Muara Sugihan

Resi Arsita, Ryllian Chandra Eka Viana, Reni Rentika Waty
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email Corresponding: resiarsita69@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History*

Submission : 01-01-2025

Received : 01-01-2025

Revised : 03-01-2025

Accepted : 03-01-2025

*fast track review

Keywords

Strategy
Village Head
Political Promises

Kata kunci

Strategi
Kepala Desa
Janji Politik

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategy of the Village Head of Ganesha Mukti, Muara Sugihan District, in realizing political promises in the 2022–2028 period. The approach used is descriptive qualitative, with the strategy theory of Chandler and Newman and Sheth as the basis. The results of the study indicate that the strategies implemented include planning involving the community, setting goals to improve welfare, structured and gradual actions, and optimizing the allocation of resources and funds. Voluntary community contributions are the main supporting factor, while the biggest obstacle is the limited village funds. However, the synergy between the village government and the community is able to overcome these challenges, so that political promises can be realized properly. This study provides insight into the importance of human resource quality and collaboration in achieving village development goals.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Kepala Desa Ganesha Mukti, Kecamatan Muara Sugihan, dalam merealisasikan janji-janji politik pada periode 2022–2028. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teori strategi dari Chandler serta Newman dan Sheth sebagai landasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mencakup perencanaan yang melibatkan masyarakat, penetapan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, tindakan yang terstruktur dan bertahap, serta optimalisasi alokasi sumber daya dan dana. Kontribusi masyarakat secara sukarela menjadi faktor pendukung utama, sementara hambatan terbesar adalah keterbatasan dana desa. Meski demikian, sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat mampu mengatasi tantangan tersebut, sehingga janji politik dapat direalisasikan dengan baik. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya kualitas sumber daya manusia dan kolaborasi dalam mencapai tujuan pembangunan desa.

Pendahuluan

Aneka janji politik yang diutarakan calon kandidat pada saat kampanye bertujuan agar masyarakat tertarik dan simpati untuk menjatuhkan pilihan politiknya pada kandidat tersebut. Hal yang menarik untuk diteliti dari penelitian ini adalah banyaknya janji-janji politik yang diutarakan oleh calon kandidat yang belum pernah diutarakan oleh kandidat sebelumnya. Namun uniknya aneka janji politik tersebut, sampai saat ini banyak yang belum direalisasikan atau diwujudkan. Pada saat kampanye Muhammad Yunus selaku calon Kepala Desa melakukan kampanye diberbagai tempat, diantaranya mendatangi tempat ibu-ibu pengajian, anggota kelompok tani, dan juga kepada masyarakat. Dalam hal ini beliau menjanjikan apabila ia terpilih sebagai Kepala Desa maka ia akan membangun Desa Ganesha Mukti menjadi Desa yang lebih maju terutama dalam hal infrastruktur.

Pemilihan Kepala Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2021 dengan calon nomor urut 01 yaitu Muhammad Yunus dan calon nomor urut 02 yaitu Rassyid. Muhammad Yunus merupakan Kepala Desa terpilih yang memenangkan kegiatan pemilihan Kepala Desa tersebut. Gambar dibawah ini merupakan hasil penghitungan suara pemilihan Kepala Desa yang dilaksanakan di Desa Ganesha Mukti. Pada saat hendak mencalonkan diri menjadi Kepala Desa Muhammad Yunus melaksanakan kampanye kepada masyarakat. dalam kegiatan kampanye tersebut terdapat janji politik yang ditujukan untuk masyarakat khususnya dalam hal pertanian, seperti penggalian sungai guna untuk memperlancar aliran sungai persawahan, sehingga banyak masyarakat yang memilih dengan alasan jika Kepala Desa mempunyai visi misi yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan pertanian maka hal itu dapat membantu masyarakat, karena melihat mayoritas penduduk Desa Ganesha Mukti memiliki mata pencaharian sebagai petani padi. Berikut adalah tabel perolehan suara pemilihan Kepala Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan.

Pada saat kampanye diberbagai tempat Muhammad Yunus selaku calon Kepala Desa yang saat ini telah terpilih mengutarakan berbagai janji politik, diantaranya mengenai pembangunan jembatan, perbaikan jalan, pembuatan saluran air, mempermudah masyarakat dalam pembuatan surat-surat tanah, pemberdayaan kaderisasi PKK, menghidupkan taman obat keluarga, dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK. Saat ini masa jabatan Kepala Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan sudah berjalan hampir 3 tahun. Berdasarkan data hasil survey prapenelitian yang peneliti lakukan, janji politik Muhammad Yunus yang diutarakan pada saat kampanye sudah ada yang terealisasi dan juga ada yang masih belum terealisasikan sampai saat ini, janji politik yang sudah terealisasi saat ini diantaranya mengenai pembanguann jembatan, pembuatan aliran sungai atau parit, dan mempermudah masyarakat dalam hal pembuatan surat-surat tanah, janji politik tersebut sudah dilaksanakan sejak tahun 2022.

Selain itu, janji politik mengenai perbaikan jalan, memperbaiki kader keanggotaan PKK, menghidupkan Taman Obat keluarga, dan juga menciptakan lapangan kerja

khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga masih belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Selain itu juga janji politik yang sudah terealisasi masih dapat dibilang belum terealisasi sempurna. Permasalahannya sekarang adalah, aneka janji politik yang sejatinya sebagai etika sosial dan bagian dari peradaban yang terkait dengan niat serta komitmen kandidat untuk mensejahterakan rakyat dan menegakkan keadilan atau tidak melakukan sesuatu yang menyimpang, hanya dijadikan strategi atau siasat guna memperoleh dukungan suara dari masyarakat. Hal tersebut cukup beralasan mengingat pasca dilakukannya pemilu banyak kepala daerah terpilih yang “tidak merealisasikan janji-janji politiknya”.

Janji-janji politik yang diutarakan pada saat kampanye pada kenyataannya seringkali tidak terealisasi dengan baik dan benar. Banyak sekali diantara kandidat yang terpilih mengalami amnesia dadakan, saat mereka sudah memimpin, mereka lupa akan janjinya saat kampanye dan malah menganggap janji tersebut sebagai angin lalu. Hal tersebut sering dikatakan oleh masyarakat sebagai “janji palsu” yang merupakan dua buah kata yang sudah familiar ditelinga masyarakat karena merupakan salah satu jurus yang paling ampuh menurut calon pemimpin pada saat berorasi dalam kampanye (Amiruddin, 2016:176).

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study research*). Pemilihan penelitian kualitatif dikarenakan ada beberapa hal yang diutamakan dalam penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif dipilih karena untuk mendeskripsikan tentang strategi merealisasikan janji-janji politik dalam konteks kepala desa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan.

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Dengan kata lain, data primer adalah data yang di peroleh langsung melalui hasil wawancara kepada responden yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini ada 7 responden yakni Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, kasi perencanaan dan pembangunan, pegawai PU, masyarakat biasa dan anggota PKK.

Data sekunder merupakan data tambahan dan sebagai data pendukung dari sumber data utama, agar peneliti memiliki hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai buku yang berkaitan dengan topik penelitian, jurnal politik, internet, artikel dan sumber lain yang akan menjadi referensi dan pelengkap penelitian ini. Untuk memperoleh data dari penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil Dan Diskusi

A. Strategi Kepala Desa Ganesha Mukti Dalam Merealisasikan Janji-Janji Politik

Janji politik adalah janji calon perseorangan untuk mengenalkan atau memaparkan visi dan misi program-program kerja dengan tujuan mempengaruhi opini publik sekaligus memobilisasi masyarakat agar memberikan hak suaranya kepada calon tersebut (Napitupulu, 2010:129). Janji politik seringkali diutarakan oleh calon polititisi pada saat melakukan kegiatan kampanye dengan tujuan untuk menarik hati masyarakat. Seperti halnya yang diutarakan Kepala Desa Ganesha Mukti pada saat kegiatan kampanye sebelum terpilih menjadi Kepala Desa. Muhammad Yunus merupakan Kepala Desa terpilih Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan pada tahun 2021. Dalam kegiatan kampanye yang dilakukan Muhammad Yunus mengutarakan janji-janji politik kepada masyarakat Desa Ganesha Mukti. Adapun janji-janji politik yang diutarakan kepada masyarakat Desa Ganesha Mukti yaitu sebagai berikut.

Realisasi Janji Kampanye Kepala Desa Ganesha Muukti

No	Janji kampanye	Realisasi	Lokasi	Tahun
1.	Pembangunan jembatan.	Sudah terealisasi	Jembatan penghuubung Desa Ganesha Mukti Blok B ke Blok A	2022
2.	Perbaikan jalan	Belum terealisasi sepenuhnya	Jalan pinggir dan jalan tengah Desa Ganesha Mukti	2022-sekarang
3.	Pembuatan saluran air	Sudah terealisasi	Saluran irigasi persawahan	2023
4.	Mempermudah masyarakat dalam pembuatan surat-surat tanah	Sudah terealisasi	Desa Ganesha Mukti	2022-Sekarang
5.	Pemberdayaan kaderisasi PKK	Belum terealisasi	Desa Ganesha Mukti	2022-Sekarang
6.	Menghidupkan taman obat keluarga	Belum terealisasi sepenuhnya	Toga yang ada di Desa Ganesha Mukti	2022-Sekarang

7.	Meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK	Belum terealisasi	Desa Ganesha Mukti	2022-Sekarang
----	---------------------------------------	-------------------	--------------------	---------------

Janji politik diatas merupakan beberapa janji yang diutarakan oleh Kepala Desa kepada masyarakat pada saat kegiatan kampanye berlangsung. Namun hingga saat ini janji politik tersebut belum sepenuhnya terealisasi. Janji politik merupakan proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat dan tingkah laku pemilih, perubahan ini ingin dicapai melalui himbauan, ajakan, dan janji sehingga membuat warga atau kelompok masyarakat tertarik dan simpati untuk menjatuhkan pilihan politiknya pada partai atau kandidat tertentu. (Nihyah, 2013:166).

Dalam mewujudkan cita-cita politiknya Kepala Desa memerlukan adanya strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi merupakan rencana atau tindakan. Penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Jadi dengan kata lain strategi adalah suatu rencana yang dibuat oleh para pemimpin agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Arnold Steinberg, 2006:196). Sebuah janji politik yang telah diucapkan Kepala Desa pada saat kegiatan kampanye berlangsung harus diwujudkan kepada masyarakat agar janji tersebut tidak hanya bersifat omong kosong saja. Namun untuk mewujudkan semua itu diperlukan adanya penyusunan strategi terlebih dahulu. Menurut Chandler Dalam Salusu, ada 4 jenis komponen penting untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya yaitu:

1. Adanya Perencanaan

Dalam hal ini Kepala Desa memerlukan adanya sebuah perencanaan untuk mewujudkan atau merealisasikan janji-janji politiknya. Perencanaan tersebut tidak bisa terlepas dari adanya dukungan dari pemerintah desa dan juga melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong agar mempermudah pelaksanaannya. Masyarakat desa juga berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan yang berkaitan dengan janji politik Kepala Desa. Melalui wawancara yang dilakukan bersama Kepala Desa mengatakan bahwa:

“Untuk program pokok utama yang ada dalam visi misi saya sebelum menjadi kades sebenarnya ada 4 program utama yang pertama itu, membenahi seluruh insfrastruktur mengenai pembangunan jembatan, kedua pembangunan atau perbaikan jalan, ketiga pembuatan saluran air dan yang terakhir pembuatan surat-surat tanah milik warga yang tidak bersertifikat”. (Wawancara dengan Kepala Desa 21 Februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya terdapat 4 program utama yang ada dalam visi misi pada saat kegiatan kampanye berlangsung. Program

tersebut diantaranya, membenahi seluruh infrastruktur mengenai pembangunan jembatan, perbaikan jalan, pembuatan saluran air, dan pembuatan surat-surat tanah milik warga yang tidak bersertifikat. Dalam melakukan rencana penyusunan untuk merealisasikan janji politiknya Kepala Desa selalu melibatkan masyarakat dan juga pemerintah Desa.

2. Adanya Tujuan Dan Sasaran

Kembali pada visi misi yang diutarakan Kepala Desa kepada masyarakat tentunya memiliki tujuan dan sasaran. Sasaran utamanya tentu saja masyarakat. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa tujuan dan juga sasaran Kepala Desa mengutarakan berbagai janji politik kepada masyarakat yang pertama untuk menarik simpati masyarakat dan tentunya juga untuk mensejahterakan masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Yunus selaku Kepala Desa Ganesha Mukti yaitu:

“Untuk semua visi misi saya tertuju kepada masyarakat karena tujuan utamanya untuk mensejahterakan masyarakat sendiri”. (Wawancara dengan Kepala Desa 21 Februari 2024).

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa tujuan dan sasaran utama dari visi misi yang diutarakan kepada masyarakat yaitu untuk menarik simpati masyarakat dan juga untuk mensejahterakan masyarakat. Dapat dilihat bahwasanya visi misi yang diutarakan Kepala Desa kebanyakan tujuan dan sasarnya untuk masyarakat dari kalangan petani. Karena melihat dari potensi yang ada di Desa Ganesha Mukti ini mayoritas masyarakatnya dengan mata pencaharian petani padi. Seperti janji politik mengenai saluran air, petani sangat membutuhkan hal itu guuna untuuk memperlancar irigasi saluran air persawahan mereka.

3. Cara Bertindak

Selain adanya tujuan dan sasaran dalam menentukan strategi Kepala Desa dalam merealisasikan janji-janji politiknya, Kepala Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Yunus memiliki cara untuk mewujudkan atau merealisasikan janji-janji politik yaitu:

“Dalam hal mewujudkan atau merealisasikan visi misi disini saya tidak mungkin sepenuhnya bergerak sendiri, saya juga selalu melibatkan perangkat desa dan juga masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Mulai 2024 ini saya menggali PAD Desa untuk meretribusi tanah-tanah yang tidak bersertifikat, tidak apa mulai dari hal kecil yang penting terbukti dari pada tidak sama sekali”. (Wawancara dengan Kepala Desa 21 Februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala Desa Ganesha Mukti dalam merealisasikan janji politiknya selalu melibatkan pemerintah Desa dan juga masyarakat. Dalam hal ini kepala desa bertindak secara tersusun dan bertahap yang terpenting adalah dapat terealisasikan dengan baik. Melihat dari tindakan yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam mewujudkan janji-janji politiknya dengan cara melibatkan perangkat Desa dan juga seluruh masyarakat Desa maka dapat membantu mempermudah pelaksanaan janji politiknya.

4. Alokasi Sumber Daya dan Sumber Dana

Didalam pelaksanaan strategi yang paling utama adalah sumber daya manusianya, yaitu meliputi semua orang yang berstatus sebagai anggota masyarakat desa yang masing-masing memiliki peran dan fungsinya. Selain sumber daya manusia dalam pelaksanaan strategi tentunya juga sangat memerlukan sumber dana.

B. Faktor Kepala Desa Ganesha Mukti Dalam Merealisasikan Janji-Janji Politik

1. Faktor Pendukung

Dalam merealisasikan janji-janji politik agar dapat berjalan dengan maksimal maka ada beberapa faktor yang mendukung sebuah pembangunan tersebut. Adapun yang menjadi faktor pendukung Kepala Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Dalam Merealisasikan Jani-Janji Politik berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan.

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia menjadi pelaku utama melaksanakan atau merealisasikan janji politik. Didalam ruang lingkup Desa yang termasuk sumber daya manusia yang mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat yaitu aparatur pemerintah desa dan seluruh masyarakat desa itu sendiri. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu siti selaku BPD Desa Ganesha Mukti menyatakan bahwa.

“kalo untuk masalah kontribusi perangkat desa Alhamdulillah selalu ikut serta dalam kegiatan apapun yang berkaitan dengan desa, kami selaku perangkat desa selalu membantu untuk urusan kemajuan desa, tidak mungkin juga kan pak kades kalo mau ada apa-apa tidak melibatkan perangkat desa, karna setiap akan ada perencanaan dan pelaksanaan untuk kegiatan desa pasti selalu ada musyawarah terlebih dahulu”. (Wawancara dengan BPD 18 Februari 2024).

b. Partisipasi masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu mewujudkan janji politik Kepala Desa dapat berupa kehadiran warga pada waktu menyusun rencana program berlangsung dan aktivitas desa lainnya. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung Kepala Desa dalam merealisasikan janji politiknya. Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan menunjukkan Kepala Desa selaku pemerintah desa sudah memiliki kemampuan untuk menggerakkan partisipasi dari masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan desa. Seperti yang di sampaikan langsung oleh Nasirul sebagai berikut:

“ya klo ada musyawarah desa kita sebagai masyarakat selalu ikut serta biasanya diundang di kantor balai desa untuk ikut rapat. Klo untuk kegiatan yang berkaitan dengan ibu-ibu juga selalu dilibatkan”. ”. (Wawancara dengan Nasirul, 17 Februari 2024).

c. Dipermudah dalam perizinan

Dalam hal yang berkaitan dengan pembangunan desa tidak bisa terlepas dari masalah perizinan. Seperti yang disampaikan langsung oleh Kepala Desa Ganesha Mukti sebagai berikut:

“kalau untuk masalah perizinan Alhamdulillah sampai saat ini tidak pernah ada hambatan apapun, untuk saat ini kami ingin semuanya berjalan dengan baik”. (Wawancara dengan Kepala Desa 21 Februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya untuk melaksanakan kegiatan apapun yang berkaitan dengan Desa, Kepala Desa tidak pernah merasakan kesulitan untuk melakukan perizinan. Sampai saat ini jika hendak melakukan kegiatan masalah perizinan selalu dipermudah.

2. Faktor penghambat

a. Sumber dana

Sumber dana selaku aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam hal yang berkaitan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat menyebabkan janji politik Kepala Desa masih belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Pemerintah desa masih harus melibatkan masyarakat dalam urusan pendanaan guna untuk membantu mewujudkan pembangunan desa.

Kesimpulan

Dalam merealisasikan janji politiknya Kepala Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan memerlukan adanya strategi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan strategi yang digunakan Kepala Desa yang pertama, adanya perencanaan dimana perencanaan ini tidak bisa lepas dari dukungan pemerintah desa dan juga melibatkan seluruh masyarakat desa agar mempermudah pelaksanaan realisasi janji

politiknya. Kedua, adanya tujuan dan sasaran digunakan Kepala Desa untuk menarik simpati masyarakat dan juga mensejahterakan masyarakat. Ketiga, cara bertindak Kepala Desa dilakukan secara tersusun dan bertahap. Kelima, alokasi sumber daya dan sumber dana yang mana pemerintah desa tidak hanya mengandalkan dan desa saja tetapi juga bantuan dari masyarakat. Selanjutnya jika merujuk pada teori New Man And Shet Kepala Desa dalam merealisasikan janji politik tidak menggunakan strategi bujukan, tetapi masyarakat secara sukarela membantu program kerja Kepala Desa tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Kemudian Kepala Desa dalam merealisasikan janji politik mempunyai faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukungnya diantaranya sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan dipermudah dalam perizinan. Sumber daya manusia merupakan faktor pendukung utama Kepala Desa dalam merealisasikan janji politik, karena memiliki peran yang penting, jika sumber daya manusia dalam sebuah desa baik maka dapat meningkatkan kemajuan Desa. Selanjutnya faktor penghambat Kepala Desa dalam merealisasikan janji politik sumber dana selaku aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam hal yang berkaitan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat menyebabkan janji politik Kepala Desa masih belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Pemerintah desa masih harus melibatkan masyarakat dalam urusan pendanaan guna untuk membantu mewujudkan pembangunan desa.

Referensi

- Agung, E. S. (2022). Strategi Local Strongman dalam Pemilihan Kepala Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019.
- Faizin, A. (2019). Partisipasi Relawan dalam Pemerintah Daerah (Studi tentang Partisipasi Relawan Sayap 30 dalam Mengawal Realisasi 22 Janji Politik Bupati Jember, 2016-2021). Unpublished Undergraduated Thesis.
- Fasadena, N. S. (2021). Motif Masyarakat Menerima Money Politik Dalam Memilih Calon Kepala Desa (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Di Desa Rowotamtu Kec. Rambipuji Kab. Jember). *JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 1(1), 85-95.
- Herdiana, D. (2019). Kecenderungan perilaku koruptif kepala desa dalam pembangunan desa. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 1-11.
- Hidayatullah, U. I. (2020). Peran Kepala Desa Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Pemerintahan Desa Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.
- Hilaliah, M. (2021). Strategi Pemenangan Kepala Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) Di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
<https://pustakauinib.ac.id/repository/files/original/80d89412d325cb80cf6472a2d27fa8c6.pdf>

- Padli, N. (2021). Realisasi Janji Politik Kepala Daerah Terpilih Menuju Lampung Barat Hebat (Studi Pilkada Kabupaten Lampung Barat 2017) (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Pangkey, D. K. (2016). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tateli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 161096.
- Pratiwi, C. S., Bafadhal, F., & Giovani, A. S. (2020). Strategi Marketing Politik Kepala Desa Pertahana Pada Pilkada Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4).
- Ramadan, H. (2022). Metode Komunikasi Kelompok Masyarakat Terhadap Kepala Desa Dalam Upaya Realisasi Penggunaan Dana Desa Di Gampong Penampaan Uken Kecamatan Blangkejeren, Gayo Lues (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan).
- Romianti, F. D. (2023). Konsistensi Janji Politik Pasangan Mulkan-Syahbudin Pasca Terpilih Menjadi Bupati Kabupaten Bangka Tahun 2018. *Journal of Social Contemplativa*, 1(2), 82-99.
- Sahea, R., Niode, B., & Tulung, T. (2018). Analisis Strategi Politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 3–8.
- Suyuti, M., & Mukhlis, S. (2021). Strategi Pemenangan Calon Kepala Desa di Desa Saukang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(2), 148-165.
- Ufi Yusrizah, 2023, Strategi Politik Kepala Desa Dalam Membangun Infrastruktur Jalan Di Desa Baturmarta X Kecamatan Madang Suku III Oku Timur.
- Vanzelen, O. (2016). Strategi Kampanye Kepala Desa Terpilih Desa Danau Rata Tahun 2013 (Studi Pada Kepala Desa Terpilih Siswanto Di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan).